

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS  
PADA SISWA LAKI-LAKI SMA NEGERI 10 PADANG**



**Pembimbing 1 : Dr.dr. Satya Wydy Yenny, Sp.KK(K), FISNDV, FAADV**  
**2 : dr. Gardenia Akhyar, Sp.KK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2018**

**RELATIONSHIP BETWEEN MEAL PATTERN AND ACNE VULGARIS  
IN MALE STUDENTS IN SENIOR HIGH SCHOOL 10 PADANG**

by  
**Srikitta Danielia**

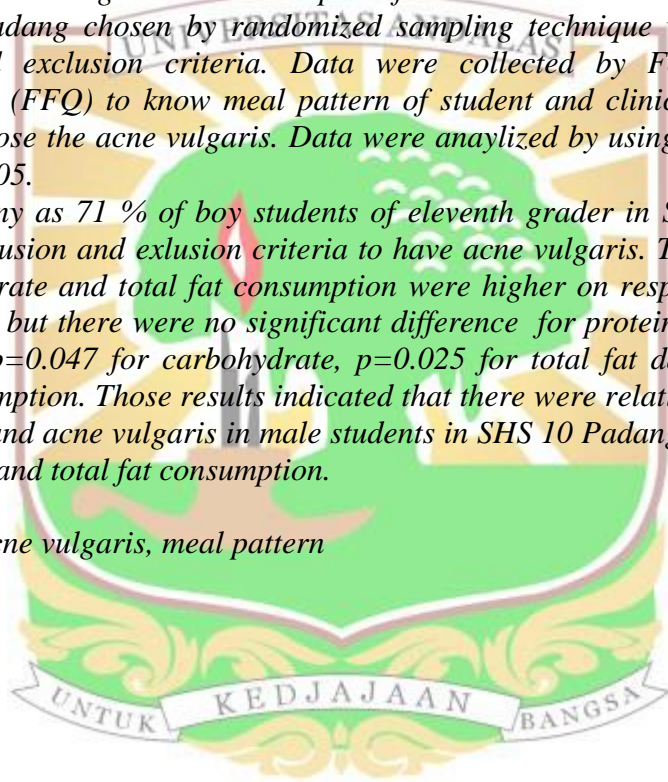
**ABSTRACT**

*Acne vulgaris is the most common disease which affects most adolescents due to inflammation in the pilosebaceous unit marked by polymorphic lesions in various predilections. Acne vulgaris has a multifactorial etiology. Meal pattern leads to acne vulgaris by increasing insulin and IGF-1 production. This study aimed to find the relationship between meal pattern and acne vulgaris.*

*A cross-sectional analytical study were conducted on 15 samples of male students with acne vulgaris and 15 samples of male students without acne vulgaris in SHS 10 Padang chosen by randomized sampling technique what suited the inclusion and exclusion criteria. Data were collected by Food Frequency Questionnaire (FFQ) to know meal pattern of student and clinical examination done to diagnose the acne vulgaris. Data were analyzed by using independent t-test with  $\alpha=0.05$ .*

*As many as 71 % of boy students of eleventh grader in SHS 10 Padang suited the inclusion and exclusion criteria to have acne vulgaris. This study found that carbohydrate and total fat consumption were higher on respondents having acne vulgaris, but there were no significant difference for protein. Data analysis showed that  $p=0.047$  for carbohydrate,  $p=0.025$  for total fat dan  $p=0.088$  for protein consumption. Those results indicated that there were relationship between meal pattern and acne vulgaris in male students in SHS 10 Padang, especially of carbohydrate and total fat consumption.*

**Keywords :** *Acne vulgaris, meal pattern*



# HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA SISWA LAKI-LAKI SMAN 10 PADANG

oleh  
Srikitta Danielia

## ABSTRAK

Akne vulgaris merupakan penyakit tersering yang dialami sebagian besar remaja akibat peradangan pada unit pilosebacea yang ditandai lesi polimorfik dengan berbagai predileksi. Penyebab akne vulgaris bersifat multifaktorial. Pola makan diduga berpengaruh terhadap kejadian akne vulgaris melalui peningkatan insulin dan IGF-1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian akne vulgaris.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel sebanyak 15 siswa laki-laki dengan akne vulgaris dan 15 siswa laki-laki tanpa akne vulgaris dilakukan dengan metode *randomized sampling* dari siswa laki-laki SMAN 10 Padang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mengetahui pola makan siswa dan pemeriksaan dokter untuk menegakkan diagnosis akne vulgaris. Analisis data menggunakan *independent t-test* dengan  $\alpha=0.05$ .

Sebanyak 71% dari total siswa laki-laki yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menderita akne vulgaris. Ditemukan konsumsi karbohidrat dan lemak total yang lebih tinggi pada responden dengan akne vulgaris dibandingkan responden tanpa akne vulgaris, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk konsumsi protein. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil  $p=0.047$  untuk konsumsi karbohidrat,  $p=0.025$  untuk konsumsi lemak total, dan  $p=0.088$  untuk konsumsi protein. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan akne vulgaris, khususnya konsumsi karbohidrat dan lemak total.

**Kata kunci** : akne vulgaris, pola makan.

